

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Suatu penelitian dapat berjalan dengan mudah jika dibuat langkah-langkah dan desain penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan dan tujuan serta hasil dari penelitian dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Desain penelitian diperlukan untuk dijadikan pegangan dalam pelaksanaan penelitian agar penelitian tersebut arahnya jelas dan terencana. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Nasution (2004, hlm.40) bahwa tiap penelitian harus direncanakan, untuk itu diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian merupakan rencana tentang mengumpulkan data, menganalisis data agar dapat dilakukan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, menurut Ali Maksum (2012, hlm.68), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu dengan mengumpulkan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu.

Sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Ali Maksum, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi keterampilan peserta pelatihan MTU pada unit kompetensi memilah dan membersihkan ikan. Sehingga pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipatif pasif dimana peneliti datang di tempat orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

B. Partisipan

Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan (Moleong, 2014). Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, diantaranya.

1. Kepala BLK Lembang

Kepala BLK Lembang merupakan pihak yang berwenang untuk memberikan perizinan dalam melakukan penelitian mengenai pelatihan pengolahan ikan.

2. Kepala Desa Paku Alam

Kepala Desa Paku Alam merupakan pihak yang berwenang untuk memberikan perizinan dalam melakukan penelitian di Desa Paku Alam.

3. Divisi Penyelenggara BLK Lembang

Pelatihan pengolahan ikan merupakan salah satu program MTU yang diselenggarakan oleh BLK lembang. Divisi penyelenggara merupakan bagian yang bertanggung jawab dalam berlangsungnya proses pelatihan pengolahan ikan di desa Paku Alam. Divisi penyelenggara dapat memberikan informasi mengenai rencana pelatihan pengolahan ikan serta memberikan gambaran mengenai permasalahan yang biasa timbul pada saat pelatihan dilaksanakan.

4. Instruktur Pelatihan

Pelatih atau instruktur adalah orang bertugas sebagai penyampai materi, memegang peranan penting terhadap kelancaran dan keberhasilan program pelatihan (Hamalik, 2005 hlm. 36). Peneliti mendapatkan informasi mengenai proses pelatihan, sumber materi, dan informasi yang dapat mempermudah proses pengambilan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm.135) populasi adalah objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta pelatihan pengolahan ikan di desa Paku Alam. Jumlah seluruh peserta pelatihan adalah sebanyak 16 orang.

2. Sampel

Pada penelitian ini pengambilan data tidak menggunakan teknik sampling, hal ini dikarenakan jumlah populasi relatif kecil yaitu hanya 16 orang. Sehingga seluruh peserta pelatihan dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka diperlukan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yaitu instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2006, hlm.160),

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut Ibrahim (2007, hlm.96), Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi dengan menggunakan skala pengukuran *semantic differential*. Penilaian “sangat positif” terletak pada bagian kanan garis dan “sangat negatif” pada bagian kiri garis. Selain menggunakan skala pengukuran *semantic differential*, pada setiap indikator soal diberikan alternatif pendeskripsian penilaian apabila tidak sesuai dengan skala yang tersedia. Hal ini bertujuan agar data yang didapatkan lebih akurat dan sesuai dengan fakta.

Penyusunan instrumen disesuaikan dengan indikator dan kriteria unjuk kerja yang terdapat pada program pelatihan pengolahan ikan yang dilaksanakan oleh BLK Lembang. Langkah pertama yang dilakukan adalah penyusunan kisi-kisi instrumen sebagai acuan dalam pembuatan instrumen, selanjutnya dilakukan penyusunan instrumen berupa pedoman observasi.

Instrumen penelitian yang digunakan merupakan instrumen terbuka sehingga validasi dilakukan dengan menggunakan validasi isi, Wiersma dan Jurs dalam Djaali dan Pudji (2008) menyatakan bahwa validitas isi sebenarnya mendasarkan pada analisis logika, jadi tidak merupakan suatu koefisien validitas yang dihitung secara statistika. Berdasarkan Validitas isi maka instrumen harus mencakup semua pokok atau sub-pokok bahasan yang hendak diukur. Selanjutnya instrumen ditelaah berdasarkan kisi-kisi untuk menyatakan valid atau tidaknya instrumen yang digunakan.

E. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2010, hlm.306) metode deskriptif yaitu menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas

data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Berdasarkan kutipan diatas untuk lebih memudahkan dalam pelaksanaan penelitian, maka penelliti menyusun langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini. Tahap pertama yang dilakukan yaitu mengumpulkan data, pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi partisipatif pasif. Pengumpulan data dengan teknik ini mengharuskan peneliti datang di tempat orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2016 hlm. 225).

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan penyusunan data dengan teknik tabulasi dan mengolah data menggunakan teknik presentase. Pengolahan data dilakukan dengan melakukan perhitungan untuk menganalisa perbandingan besar kecilnya frekuensi penilaian keterampilan peserta pelatihan MTU pada kompetensi pengolahan ikan terhadap indikator-indikator yang dirumuskan. Kemudian dilakukan penafsiran data untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

F. Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah persentase dari hasil skala penilaian analisis kualitas yang telah diisi peneliti terhadap keterampilan peserta pelatihan MTU pada kompetensi pengolahan ikan. Berikut ini adalah langkah-langkah pengolahan data penelitian:

1. Mengumpulkan dan melakukan analisis data dengan skala penilaian mengacu pada kriteria unjuk kerja (KUK) yang telah ditetapkan oleh BLK Lembang berdasarkan indikator-indikator yang telah dirumuskan pada instrumen.
2. Tabulasi data bertujuan untuk mendapatkan atau mengelompokan data dengan menggunakan perhitungan tertentu yang kemudian data tersebut dimasukan kedalam tabel.
3. Dari data yang telah diperoleh kemudian dicari skor maksimal ideal, skor minimal ideal, mean ideal (Mi) dan satandar deviasi ideal (SDi). Untuk mencari rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) digunakan rumus menurut Arikunto (2010, hlm.245) yaitu:

M_i = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

SD_i = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

4. Selanjutnya nilai standar deviasi ideal dan rata-rata ideal dikonversikan ke dalam 5 kategori nilai kecenderungan (Arikunto, 2010, hlm 256) dengan kriteria sebagai berikut :

$M_i + 1,5 SD_i$ s/d $M_i + 3,0 SD_i$ = Sangat Tinggi

$M_i + 0,5 SD_i$ s/d $M_i + 1,5 SD_i$ = Tinggi

$M_i - 0,5 SD_i$ s/d $M_i + 1,5 SD_i$ = Sedang

$M_i - 1,5 SD_i$ s/d $M_i - 0,5 SD_i$ = Rendah

$M_i - 3,0 SD_i$ s/d $M_i - 1,5 SD_i$ = Sangat Rendah

Keterangan:

M_i = nilai rata-rata ideal

SD_i = standar deviasi ideal

5. Menganalisis data dilakukan untuk menginterpretasikan data sehingga kesimpulan dapat diperoleh dengan mudah melalui justifikasi sederhana (Sudijono, 2011, hlm.43) dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = jumlah frekuensi/banyaknya individu

100 = bilangan genap

6. Persentase data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan perhitungan untuk mengetahui perbandingan besar kecilnya frekuensi penilaian keterampilan peserta pelatihan MTU pada kompetensi pengolahan ikan terhadap indikator-indikator yang dirumuskan.